# PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN RECIPROCAL TEACHING TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI KELAS XI IPS DI SMA PAB 4 SAMPALI TAHUN PELAJARAN 2017/2018"

#### **SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi

Oleh:

Siti Halimah Ritonga 1402070099



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2018

#### **ABSTRAK**

SITI HALIMAH RITONGA. 1402070099. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

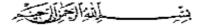
Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa kelas XI IPS PAB 4 Sampali. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada kompetensi dasar mencatat transaksi / dokumen ke dalam bukti transaksi. Siswa kelas XI IPS PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 40 orang. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Pusposive Sampling* sehingga ditetapkan sampel yang digunakan adalah kelas XI IPS yang berjumlah 40 orang sebagai sampel penelitian. Instrument penelitian yang digunakan adalah tes tertulis berbentuk lembar kerja siswa yang terdiri dari pre test 9 item dan 9 item post test yang terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya.

Dari hasil analisis data pre test diperoleh nilai rata-rata 71,125, dan standar deviasi 9,90. Sedangkan untuk data post test nilai rata-rata 83 dan standar deviasi 11,31. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan  $t_{hitung}$  14,94 dan bila dikonsultasikan dengan nilai tabel "t" pada taraf signifikan 0,05, dengan db = N – 1 = 39 maka  $t_{tabel}$  = 1,685. Dengan membandingkan antara  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  diperoleh (14,94>1,685), sehingga  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, sehingga kesimpulannya adalah "ada pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi kelas XI IPS Di SMA PAB 4 Sampali".

Kata Kunci: Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Hasil Belajar

#### **KATA PENGANTAR**



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat, nikmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS di SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017 / 2018" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca shalawat semoga kita akan peroleh syafa'atnya di yaumil akhir nanti. Amin ya Robbal 'Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyaknya kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besanya kepada :

 Kepada ayahanda "H. Muhammad Nasro Ritonga" dan Ibunda "Lila Wati Ritonga". Melalui merekalah saya temukan rasa cintaMu ya Rab. Malaikat

- adinda didunia ini. Ayah dan Ibu adalah inspirasi dan penopang semangat adinda dalam melawati kehidupan ini.
- Bapak Drs. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah
   Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Faisal Rahman Dongoran, SE M,Si selaku Sekretaris Program Studi
   Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas
   Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Marnoko S.Pd. M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik.
- Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Syafrizal S.Pd selaku Kepala Sekolah SMA PAB 4 Sampali, yang telah memberikan tempat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
- Ibu **Rusnia Naini Solin S.Pd**, dan **Nurlela Safitri S.Pd** selaku Guru mata pelajaran Akuntansi, Ibu **Lucy Mardiana S.T** selaku Staf Tata Usaha, guru serta siswa-siswi kelas XI Akuntansi yang memberikan bantuan hingga terselesaikannya skripsi ini.

Kepada abang Fajar Nugraha Ritonga, kakak Dumai Sari Pane S.E, Siti

Masitoh Ritonga dan adik -adik Rizki Aulia Ritonga, Muhammad Akbar

Ritonga, Ibnu Sina Ritonga yang tiada hentinya membimbing dan

menasehati serta memberikan dukungan tiada hentinya kepada penulis

Seluruh rekan seperjuangan kelas A Sore Akuntansi Program Studi

Pendidikan Akuntansi terima kasih buat suka duka dan doanya. Tidak lupa

juga terima kasih kepada adik-adik di kost Ayu Anggita Pasaribu, Aprilianti

Ningsi, Dwi Nuriani, Surabina, Winda Putri Lestari yang ada di kos

alfalaah 1 nomor 14.

Untuk kakak – kakakku mantan kosku yang cantik- cantik yang masih mau

mengajari penulis walau dari jarak jauh dan selalu memberi dukungan Evita

Ratih Sagala, Dewi Ratih Harisma Siregar, Yuyun Anggraini, Nurlela

Situmorang.

Untuk teman – temanku yang selalu ada untuk penulis disaat akhir **Desi Ratna** 

Sari Simamora, Ilya Avianti Lubis, Suci Audina Sihotang.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat

konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan

kemajuan pendidikan.

Medan.

Maret 2018

Penulis

Siti Halimah Ritonga

1402070119

İ۷

# **DAFTAR ISI**

Halaman
---------

AB	STRAK	i
KA	ATA PENGANTAR	ii
DA	FTAR ISI	v
DA	FTAR TABEL	viii
DA	FTAR GAMBAR	ix
DA	FTAR LAMPIRAN	X
BA	B I PENDAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	1
B.	Identifikasi Masalah	5
C.	Batasan Masalah	6
D.	Rumusan Masalah	6
E.	Tujuan Penelitian	6
F.	Manfaat Penelitian	7
BA	B II LANDASAN TEORI	9
A.	Kerangka Teoritis	9
	Model Pembelajaran Recirocal Teaching	9
	2. Hasil Belajar	15
	3 Bukti Transaksi	16

	4. Jenis Jenis Bukti Transaksi	17
B.	Kerangka Konseptual	23
C.	Hipotesis Penelitian	25
BA	B III METODE PENELITIAN	23
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
B.	Populasi dan Sampel Penelitian	27
C.	Jenis dan Desain Penelitian	28
D.	Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional	29
E.	Instrumen Penelitian	30
F.	Uji Coba Instrumen	32
	a. Uji Validitas	32
	b. Uji Reliabilitas	32
	c. Tingkat Kesukaran	33
	d. Daya Beda Soal	34
G.	Tehnik Analisis Data	34
	Analisis Statistik Deskriptif	34
	2. Analisis Statistik Inferensial	35
	a. Uji Prasyarat Analisis	35
	1. Uji Normalitas	35
	2. Uji Homogenitas	36
	3. Uji Hipotesis	37
BA	B IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	38
A.	Gambaran Umum Sekolah	38

В.	Deskripsi Hasil Penelitian	42
C.	Hasil Penelitian.	42
D.	Tehnik Analisis Data	49
E.	Pembahasan Analisis Data	51
F.	Keterbatasan Penelitian	52
BA	B V KESIMPULAN DAN SARAN	54
A.	Kesimpulan	54
B.	Saran	54
DA	FTAR PUSTAKA	56
DA:	FTAR RIWAYAT HIDUP	
LA]	MPIRAN-LAMPIRAN	

# **DAFTAR TABEL**

	Halar	man
Tabel 1.1	Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI	4
Tabel 3.1	Rencana Waktu Penelitian	26
Tabel 3.2	Sampel Penelitian	28
Tabel 3.3	Desain Penelitian	29
Tabel 3.6	Lay Out Tes Tertulis	31
Tabel 4.1	Daftar Nama Guru dan Pegawai SMA PAB 4 Sampali	41
Tabel 4.2	Hasil Uji Validitas Hasil Belajar	42
Tabel 4.3	Hasil Belajar Siswa	45
Tabel 4.4	Tingkat Kesukaran Soal	47
Tabel 4.5	Daya Beda Soal	49
Tabel 4.6	Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar	49
Tabel 4.7	Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar	50

# **DAFTAR GAMBAR**

Hala	man
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah	40

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Silabus

Lampiran 2. RPP

Lampiran 3. RPP

Lampiran 4. Soal Pre Test

Lampiran 5. Soal Post Test

Lampiran 6. Data Hasil Belajar Pre Test

Lampiran 7. Data Hasil Belajar Post Test

Lampiran 8. Uji Validitas dan Reliabilitas Tes

Lampiran 9. Tingkat Kesukaran

Lampiran 10. Uji Daya Beda Soal

Lampiran 11. Uji Normalitas Tes

Lampiran 12. Uji Homogenitas Tes

Lampiran 13. Tabel Bantu Perhitungan Selisih Nilai Tes

Lampiran 14. Uji Hipotesis Tes

Lampiran 15. Nilai Koefisien Korelasi "r" Product Moment dari Pearson

Lampiran 16. Tabel Wilayah Luas Dibawah Kurva Normal 0 ke Z

Lampiran 17. Tabel F Untuk Uji Homogenitas

Lampiran 18. Tabel L untuk Uji Liliefors

Lampiran 19. Nilai – Nilai dalam Distribusi t

Lampiran K1

Lampiran K2

Lampiran K3

Lampiran Berita Acara Bimbingan Proposal

Lampiran Berita Acara Seminar Proposal

Lampiran Pengesahan Proposal

Lampiran Surat Pernyatan Proposal

Lampiran Surat Keterangan Setelah Melakukan Seminar

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Pengesahan Skripsi

Lampiran Surat Pernyataan Skripsi

#### BAB I

#### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan penting dalam pembangunan suatu negara. Keberhasilan pembangunan di sektor pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat luas terhadap pembangunan di sektor lainnya. Pendidikan diselenggarakan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam kehidupan, karena pendidikan merupakan wadah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa. Ini berarti pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar. Pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada anak didik.

Pendidikan mempunyai arti yang sangat penting bagi setiap orang, karena melalui proses pendidikan manusia akan dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategi bagi kelangsungan peradaban manusia didunia. Pendidikan juga sangat penting guna menyokong dan membantu terbentuknya sumber daya yang potensial. Pendidikan melalui lembaga formal merupakan cara sangat tepat meningkatkan kualitas pelajaran yang dilakukan oleh guru khususnya mata pelajaran akuntansi. Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar

mengajar yang dituntut memiliki kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran dikelas.

Menyadari pentingnya hal di atas maka pemerintah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut melalui berbagai pembaharuan, misalnya pembaharuan kurikulum, penataan guru-guru pada setiap jenjang pendidikan, penyediaan sarana dan prasarana, serta meningkatkan model pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik.

Namun kenyataannya mutu pendidikan di Indonesia belum memuaskan karena di lihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar siswa di sebabkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang menyebabkan antara lain karena faktor pemahaman siswa mengenai materi yang di ajarkan.

Peneliti melihat bahwa dalam pengajaran mata pelajaran akuntansi bukti transaksi pada umumnya guru hanya mengenalkan teori secara umum dan singkat, kemudian siswa dilatih untuk langsung praktik menyelesaikan soal. Guru berpendapat bahwa dengan memperbanyak latihan, siswa akan terlatih dan memahami materi pelajaran. Latihan memang dapat membantu siswa memahami materi yang di ajarkan. Namun demikian metode seperti ini memiliki kekurangan karena kecenderungan siswa dalam mengerjakan soal yang hanya berdasarkan kebiasaan. Kebiasaan tersebut yang membuat sebagian siswa malas dalam proses pembelajaran karena merasa bosan dengan latihan-latihan yang selalu dihadapi.

Dalam proses belajar mengajar di kelas siswa hanya mengamati apa yang dilakukan guru seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi cara mengerjakan soal, dan dilanjutkan latihan-latihan soal. Kondisi tersebut tentu membutuhkan

perhatian dan perlakuan khusus mengingat pemahaman terhadap materi belajar penting dimiliki oleh siswa. Guru harus memperhatikan tingkat kemampuan siswa yang berbeda karena tidak jarang dalam satu kelas terdapat perbedaan kemampuan dalam menangkap ilmu yang diberikan oleh guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menentukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar guna tercapainya tujuan pembelajaran itu sendiri agar sejalan dengan kemampuan yang dimiliki siswa, sehingga diperlukan suatu model yang berbeda untuk merangsang serta meningkatkan hasil belajar siswa. Karena kegagalan guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya semata-mata karena tidak menguasai bahan atau materi pelajaran, tetapi juga karena kurangnya penguasaan model pembelajaran atau monoton sehingga siswa merasa bosan dan kurang termotivasi untuk belajar yang berkaitan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 sampai 23 September 2017 di sekolah SMA PAB 4 Sampali menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas XI-Akuntansi perlu ditingkatkan, karena masih banyak siswa yang tidak mencapai KKM. Nilai kriteria ketuntasan minimum (KKM) Akuntansi yaitu 75. Siswa yang memiliki nilai di bawah KKM yaitu 24 Siswa atau 60 % dan nilai siswa yang sesuai dengan KKM hanya 16 Siswa atau 40 %. Hal ini terbukti dari hasil belajar siswa sebagai berikut :

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Akuntansi Kelas XI SMA PAB 4 Sampali

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1		≥ 70	16 Orang	40 %
2	XI-Akuntansi	< 70	24 Orang	60 %
Jumlah		40 Siswa	40 Siswa	100 %

Sumber :Daftar nilai Ujian Mid Semester kelas XI-Akuntansi SMA PAB 4
Sampali

Untuk mengatasi masalah di atas, perlu dilakukan suatu upaya yaitu dengan menerapkan suatu model pembelajaran yang memungkinkan terjadinya kegiatan belajar mengajar yang kreatif dan efektif. Ada beberapa model pembelajaran yang bisa digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar agar dapat menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif yaitu seperti model pembelajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi dalam kelas. Arend (Trianto, 2001 : 24). Arend dan pakar model pembelajaran berpendapat bahwa tidak ada satu model pembelajaran dapat dirasakan baik, apabila telah diuji cobakan untuk mengajarkan materi pembelajaran tertentu. Dari semua model yang layak digunakan, *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model yang di duga mampu memperbaiki hasil pembelajaran. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* menetapkan siswa sebagai bagian suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dan belajar.

Keberhasilan model ini bukan semata-mata ditentukan oleh individu secara utuh, melainkan perolehan akan semakin baik. Selain itu, model pembelajaran ini

dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran yang sulit serta dapat menumbuhkan kemampuan kerja sama, berfikir kritis, kemampuan untuk membantu sesama teman serta keterampilan sosial lainnya dalam menjalani komunikasi antar siswa, sehingga tercipta hasil belajar yang diharapkan.

Alasan memilih Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* karena model pembelajaran *Reciprocal Teaching* merupakan model pembelajaran terbalik, yang berperan penting dalam pembelajaran adalah siswa, yaitu siswa dituntut menjadi "guru" untuk menyampaikan materi kepada teman-temannnya. Sementara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi fasilitator dan pembimbingan yang melakukan (bimbingan yang diberikan oleh orang yang lebih tahu kepada orang yang belum atau kurang tahu). Model *Reciprocal Teaching* sangat membantu siswa berfikir kreatif, mudah mengerti, memotivasi untuk belajar, siswa dapat belajar mandiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018"

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas maka dapat diidentifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode pembelajaran yang bersifat satu arah / ceramarh.

- Rendahnya kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang disampaikan guru di dalam kelas.
- 3. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa.

#### C. Batasan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah peneliti adalah Pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi pada pokok bahasan Bukti Transaksi di kelas XI IPS SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran Reciprocal Teaching?
- 2. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Taeching* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA PAB 4 Sampali ?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini adalah sebgai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* ?

Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Reciprocal
 Teaching terhadap hasil belajar siswa di kelas XI IPS SMA PAB 4

 Sampali tahun pelajaran 2017/2018 dalam materi Dokumen Transaksi.

#### F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis :

#### 1. Manfaat Teoritis

## a. Bagi Peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa di SMA PAB 4 Sampali dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan akuntansi FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

#### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah SMA PAB 4 Sampali bahwa pentingnya model pembelajaran untuk pencapaian hasil belajar siswa yang optimal.

# b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi mahasiswa calon guru khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat menggunakan model yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak telalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

#### 1. Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

#### a. Hakekat Model Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan istilah model diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan, sedangkan pembelajaran merupakan kegiatan dalam belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi model pembelajaran adalah suatu rencana mengajar yang didesain oleh guru sebagai pedoman dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa untuk menghasilkan suatu keadaan yang menyebabkan setiap siswa mampu berinteraksi sehingga dapat mengalami perubahan khususnya pada tingkah laku dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Guru dituntun untuk dapat mengembangkan intreaksi dalam proses belajar mengajar dan mengatasi berbagai masalah yang timbul didalamnya. Untuk belajar mengajar dan mengatasi berbagai masalah dalam melaksanakan pembelajaran, tentu diperlukan model-model pembelajaran yang dipandang mampu mengatasi kesulitan guru dalam melaksanakann tugas mengajar dan juga kesulitan belajar peserta didik sebagai konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Arends (Agus, 2010: 46) berpendapat bahwa model "Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar".

Oleh karena itu, dalam memiliki model pembelajaran harus memiliki pertimbangan-pertimbangan. Misalnya, materi pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa dan sarana atau fasilitas yang disediakan, sehingga tujuan pembelajaran yang ditetapkan tepat tercapai dan akan membantu siswa untuk lebih paham dengan konsep pembelajaran.

# b. Pengertian Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

Reciprocal Teaching adalah strategi belajar melalui kegiatan mengajarkan teman. Pada strategi ini siswa berperan sebagai "guru" menggantikan peran guru untuk mengajarkan teman-temannya. Semantara itu guru lebih berperan sebagai model yang menjadi contoh, fasilitator yang memberi kemudahan, bimbingan yang diberikan oleh guru yang tahu kepada orang yang kurang tahu (misalnya guru kepada siswa atau siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai). Bimbingan yang diberikan pada tahap pelaksanaan pembelajaran secara ketat, kemudian secara berangsur-angsur tanggung jawab belajar diambil oleh siswa yang belajar.

Menurut Sriyanti dan Marlina (Trianto, 2011:175) mengemukakan bahwa *Reciprocal Teaching* merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri.

Menurut Nur dan Wikandari (Trianto, 2011:173) dengan pengajaran terbalik guru mengajarkan siswa untuk keterampilan-keterampilan kognitif penting dengan menciptakan pengalaman belajar, melalui pemodelan kemudian membantu mengembangkan ketermapilan tersebut atas usaha mereka sendiri dengan pemberian semangat dukungan.

Dari uraian di atas model pembelajaran *reciprocal Teaching* merupakan proses pembelajaran yang menciptakan intreaksi atau kerjasama yang baik antara siswa dan guru, siswa dilatih untuk berfikir menyelesaikan masalah memberi ide terhadap yang lain, serta mampu membina pengetahuan yang baru sehingga pembelajaran tercapai secara optimal.

Dalam penerapan model pembelejaran *Reciprocal Teaching* siswa dituntut untuk bisa menjelaskan kembali suatu materi yang sedang berlangsung ke depan kelas sebagaimana layaknya seorang guru. Untuk itu sebelumnya siswa diarahkan untuk berdiskusi secara berkelompok tentang materi yang baru diajarkan. Dengan demikian proses belajar mengajar tidak monoton dan membosankan hanya berpusat pada guru melainkan siswa secara aktif belajar untuk berfikir tentang materi yang sedang dipelajari.

Palinscar (Shoimin, 1986: 153) menyatakan bahwa, *Reciprocal Teaching* mengandung empat strategi.

#### a. Question Generating

Dalam strategi ini, siswa diberi kesempatan untuk membuat pertanyaaan efektif terkait materi yang sedang dibahas. Pernyataan tersebut diharapkan dapat mengungkap penguasaaan konsep terhadap materi yang sedang dibahas.

#### b. *Clarifying*

Strategi clarifying ini merupakan kegiatan penting saat pembelajaran, terutama bagi siswa yang mempuyai kesulitan dalam memahami suatu materi. Siswa dapat bertanya kepada guru tentang konsep yang dirasa masih sulit atau belum bisa dipecahkan bersama kelompoknya. Selain itu, guru juga dapat mengklarifikasi konsep dengan memberikan pertanyaan kepada siswa.

#### c. Predicting

Strategi ini merupakan strategi dimana siswa melakukan hipotesis atau pemikiran mengani konsep apa yang akan didiskusikan selanjutnya oleh penyaji.

#### d. Summarizing

Dalam strategi ini terdapat kesempatan bagi siswa untuk mengidentifikasi informasi-informasi yang terkandung materi.

#### c. Langkah-langkah model pembelajaran Reciprocal Teaching

Pada awalnya penerapan pengajaran terbalik guru memberitahukan akan memperkenalkan suatu pendekatan/stategi belajar, menjelaskan tujuan, maanfaat dan prosedurnya. Selanjutnya mengawali pemodelan dengan membaca suatu paragrap suatu bacaan. Kemudian menjelaskan dan mengajarkan pada saat atau selesai membaca terdapat kegiatan yang harus dilakukan.

Menurut Shoimin (2013: 154), Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah :

#### 1. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok

Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok kecil. Pengelompokkan siswa didasarkan pada kemampuan setiap siswa. Hal ini betujuan agar kemampuan setiap kelompok yang terbentuk hampir sama. Setelah kelompok terbentuk, mereka diminta untuk mendiskusikan tentang transaksi jurnal khusus yang telah diterima.

#### 2. Membuat pertanyaan (Question Generating)

Siswa membuat pertanyaan tentang materi yang dibahas kemudian menyampaikan di depan kelas.

#### 3. Menyajikan hasil kerja kelompok

Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menjelaskan temuannya di depan kelas, sedangkan kelompok yang lain menanggapi atau betanya tentang hasil temuan yang disampaikan.

#### 4. Mengkarifikasi Permasalahan (*Clarifying*))

Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang di anggap sulit kepada guru. Guru berusaha menjawab dengan memberi pertanyaan pancingan. Selain itu, guru mengadakan tanya jawab terkait materi yang dipelajari untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman konsep siswa.

5. Memberi soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*)

Siswa pendapat soal latihan yang diberikan guru untuk mengerjkan secara individu. Soal ini memuat soal pengembangan dari materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.

6. Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*) Siswa diminta untuk menyimpulkan materi yang dibahas.

# d. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Reciprocal*Teaching

- 1. Kelebihan atau keunggulan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Ada keunggulan dari Model *Reciprocal Teaching* di sekolah yaitu:
- a. Mengembangkan kreativitas mahasiswa
- a. Memupuk kerjasama antar siswa
- b. Siswa belajar dengan mengerti
- c. Karena belajar dengan mengerti, siswa tidak mudah lupa
- d. Siswa belajar dengan mandiri
- e. Siswa termotivasi untuk belajar
- f. Menumbuhkan bakat siswa terutama dalam berbicara dan mengembangkan sikap
- g. Siswa lebih memperhatikan pelajaran karena menghayati sendiri
- h. Memupuk keberanian berpendapat dan berbicara depan kelas
- i. Melatih siswa untuk menganalisis masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat
- j. Menumbuhkan sikap menghargai guru karena siswa akan merasakan perasaan guru pada saat mengadakan pembelajaran terutama pada saat ramai atau kurang memperlihatkan
- k. Dapat digunakan untuk materi pelajaran yang banyak dan alokasi waktu yang terbatas
- 2. Kelemahan dan kekurangan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* Adapun kekurangan dan kelemahan dari model *Reciprocal Teaching* anatara lain:
  - a. Adanya kekurang-sungguhan para siswa yang berperan sebagai guru menyebabkan tujuan tak tercapai.

- b. Pendengar (siswa yang tak berperan) sering menertawakan tingkah laku siswa yang menjadi guru sehingga merusak suasana.
- c. Kurangnya perhatian siswa kepada pelajaran dan hanya memelihara aktivitas siswa yang berperan sebagai guru membuat kesimpulan akhir.
- d. Butuh waktu yang lama
- e. Sangat sulit diterapkan jika pengetahuan siswa tentang materi prasyarat kurang
- f. Adakalanya siswa tidak mampu akan semakin tidak suka dengan pembelajaran tersebut
- g. Tidak mungkin seluruh siswa akan mendapat giliran untuk menjadi "guru siswa"

Pada setiap penggunaan pendekatan dalam pembelajaran memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Model pembelajaran yang baik akan memberikan hasil belajar yang baik kepada siswa begitu juga sebaliknya,, pemilihan model pembelajaran yang tidak tepat akan memberikan hasil yang buruk kepada siswa yang mengakibatkan siswa tidak mengerti terhadap apa yang di ajarkan oleh guru.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses aktif siswa yang sedang belajar untuk membangun pengetahuan sendiri dan guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk menyediakan suasana belajar yang mendukung proses kontruksi pengetahuan siswa. Dengan diterapkan model *Reciprocal Teaching* diharapkan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa yang membantu siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

#### 2. Hasil Belajar

#### a. Pengertian Hasil Belajar

Pada hakikatnya hasil belajar dimaksudkan untuk menimbulkan perubahan pengetahuan, keterampilan dan perubahasn sikap, perubahan ini menjadi hasil dari tujuan pengajaran dalam proses belajar. Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya yaitu hasil belajar.

Hasil belajar sering diartikan sebagai penguasaan terhadap suatu materi dalam proses belajar mengajar melalui evaluasi, dalam proses belajar mengajar akan menyebabkan peubahan kearah yang lebih baik yang menuju pada tingkat keberhasilan yang diorientasikan pada hasil belajar. Perubahan yang terjadi akibat adanya proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar.

Dimayati (2006: 55) menyatakan "Hasil belajar meupakan sesusatu yang diperoleh dari proses belajar dan pembelajaran". Pembelajaran merupakan suatu usaha dasar yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya, sebagai perubahan tingkah laku yang diharapkan dapat terwujud.

Sedangkan Aunurrahman (2008 : 37) "Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar akan tetapi aktivitas belajar umummnya disertai perubahan tingkah laku".

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan belajarnya yang akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar.

#### b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto (2003:54) yaitu :

#### a. Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1. Faktor jasmaniah (biologis) yang meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh.
- 2. Faktor psikologis yang melipti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan.
- 3. Faktor kelelahan yang meliputi kelelahan jasmani dan kelelehan rohani.

#### b. Faktor Ekstern

Adapun faktor ekstern yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1. Faktor keluarga yang meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara anggota, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.
- 2. Faktor sekolah yang meliputi metode belajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pengajar, waktu dan metode belajar.
- 3. Faktor lingkungan masyarakat yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasakan pendapat tersebut, hasil belajar siswa dapat diketahui melalui cara mengukur dan memahami tingkat keberhasilan tersebut melalui pemberian tugas. Tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam proses belajar.

#### 3. Bukti Transaksi

Dalam buku Drs. Toto Sucipto (2004: 20-31) pada mata pelajaran akuntansi pada pokok bahasan analisis bukti transaksi sebagai berikut:

Sucipto, dkk (2004:22) menyatakan "bukti transaksi adalah bukti tertulis tentang terjadinya transaksi keuangan, yang digunakan sebagai data awal atau sumber pencatatan dalam akuntansi".Dengan diperlukannya bukti transaksi sebagai data awal atau sumber pencatatan dalam akuntansi.

#### 4. Jenis-jenis Bukti Transaksi

#### a. Kwitansi

Kwitansi adalah tanda bukti terjadinya pembayaran yang ditanda tangani oleh pihak penerima uang.Kwitansi harus dibubuhi materai pada jumlah tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.Lembar asli diserahkan kepada pihak yang membayar, sedangkan tembusan atau bagian dari sus/potongannya disimpan pihak penerima.

Contoh bentuk kwitansi adalah sebagai berikut:

No. 001  Telah terima dari Rapi Taylor	No. 001 Telah terima dari Rapi Taylor Uang sejumlah Tiga juta rupiah Untuk pembayaran Mesin Obras
Untuk pembayaran Mesin obras Uang sejumlah Rp. 3.000.000,00	Jakarta, 2 Januari 2008 Rp. 3.000.000,00 Agung

#### b. Nota kontan

Nota kontan adalah tanda bukti pembelian barang secara tunai yang dibuat oleh penjual dan diberikan kepada pembeli.Nota kontan dibuat minimal rangkap dua, aslinya diserahkan kepada pihak pembeli dan tembusannya disimpan oleh pihak penjual untuk bukti transaksi.

Contoh bentuk nota kontan adalah sebagai berikut:

Toko Bahagia	Nomor: 015
Kios No. 102, Telp. 3554544	Tanggal: 4 juni 2008
Pasar Senen, Jakarta	

# NOTA KONTAN

# Kepada Yth.

Toko Sejahtera Jl. Arteri Pondok Indah 45 Jakarta

No.	Nama Barang	Banyaknya	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	Jarum Jahit	2 dos	150.000	300.000
2.	Benang	4 dos	120.000	480.000
3.	Resleuting	1 lusin	125.000	125.000
			Total	905.000

Barang yang sudah dibeli tidak dapat dikembalikan atau ditukar. Terimakasih atas kunjungan Anda di took kami.

Toko Bahagia

Ttd

( Ahyani )

#### c. Nota kredit

Nota kredit adalah bukti transaksi penerimaan kembali barang yang telah dijual secara kredit (retur penjualan) atau pengurangan harga faktur karena barang

sebagian rusak atau kualitas yang tidak sesuai pesanan.Dalam hal ini demikian nota kredit dibuat oleh pihak penjual dan dikirimkan kepada pihak pembeli.

Contoh bentuk nota kredit adalah sebagai berikut:

PD Widya Utama Nota Kredit No: 012

Jl. Imam Bonjol No. 01 Tanggal : 18 Desember 2007

Jakarta

Kepada:

Luwes Taylor

Jl. Pademangan No. 12

Jakarta

Dengan ini kami telah mengkredir piutang Saudara sebagai berikut.

No	Keterangan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1	Mesin jahit Singer karena rusak	1 buah	Rp. 700.000	Rp. 700.000
Total				Rp. 700.000

PD Widya Utama Ttd ( Heny )

#### d. Nota debet

Nota debet adalah bukti pengeluaran utang usaha karena adanya pengembalian barang dagangan atau penurunan harga yang dibuat oleh pihak pembeli.

Contoh bentuk nota debet adalah sebagai berikut:

: 18 Juni

LUWES TAYLOR

Jl. Pademangan No. 12

2007

Jakarta

Kepada:

PD Widya Utama

Jl. Imam Bonjol No. 1

Jakarta

Dengan ini kami telah mendebet utang Saudara sebagai berikut:

No.	Keterangan	Kuantitas	Harga	Jumlah
			Satuan (Rp)	Harga (Rp)
1.	Kain pamatex, warna	1 buah	800.000	800.000
	tidak sesuai dengan			
	pesanan			
	800.000			

**LUWES TAYLOR** 

Nota Debet No.: 212

Tanggal

Ttd

(Indah)

# e. Faktur (Invoice)

Faktur (Invoice) adalah bukti transaksi pembelian atau penjualan barang dengan pembayaran kredit. Faktur asli diberikan kepada pembeli sebagai bukti pembelian kredit, sedangkan tembusannya atau copy-nya disimpan penjual sebagai bukti penjualan kredit.

Contoh bentuk faktur adalah sebagai berikut:

#### UD. SENTOSA SEMARANG

**Dijual Kepada:** Tanggal : 5 Desember 2007

Toko Abadi Nomor faktur : 01/j/07

Syarat Pengiriman : -Syarat pembayaran : n/30

No.	Keterangan	Unit	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)
1.	Almari Duco	2	2.000.000	4.000.000
2.	Meja Belajar Yuco	2	1.750.000	3.500.000
			Total	7.500.000

Dengan huruf: Tujuh juta lima ratus ribu rupiah

**UD. SENTOSA** 

Ttd

(Mila)

#### f. Cek

Cek adalah surat perintah dari pemegang rekening giro (penyimpanan dana) kepada banknya supaya mengeluarkan sejumlah uang untuk diberikan kepada pembawa cek/ pihak yang dicantumkan namanya dalam cek tersebut. Pemegang cek adalah pihak penerima pembayaran, sedangkan yang melakukan pembayaran menyimpan sus/potongannya.

Contoh bentuk cek adalah sebagai berikut:

BANK	BANK MANDIRI	
MANDIRI	Cabang Cimangis	Cek No. AA 043
Cabang	Tgl. 25 Juni 2008	
Cimangis		
Cek No. AA 043 Tgl. 25 Juni 2008	1 0	ni bayarlah kepada PD Widya bawa uang sejumlah Rupiah lima ratus ribu rupiah
Kepada	(dalam harar) Saca jaca	inna ratas froa rapian
PD Widya Utama	<b>Rp.</b> 1.500.000,00	
Untuk	Anggoro	
Pembayaran	Tanda tangan (dan cap P	'erusahaan)
Faktur No. 323		,
Tgl.		
3 Juni 2008		

# g. Bilyet giro

Bilyet giro adalah alat pembayaran kepada pihak lain dengan cara memindahkan saldo rekening bank pihak yang membayar kepada rekening pihak yang menerima.

Contoh bentuk bilyet giro adalah sebagai berikut:

BANK MANDIRI		BANK MANDIRI		
Cabang Cimanggis		Cabang Cimanggis Bilyet Giro		
<i>B B</i> **		No. KH 2287		
		Tgl. 28Juni 2008		
Bilyet Giro No. KH				
2287				
Tgl 28 Juni 2008		Diminta kepada saudara supaya pada tanggal 28 Juni 2008 memindahkan dana atas beban rekening kami		
Kepada Luwes	Гaylor	sejumlah Rp. 5.000.000.00 (lima juta rupiah)		
_		Untuk rekening nomor 31.43.26789 atas nama Luwes		
		Taylor pada Bank BCA.		
Saldo	Rp.			
Setoran	Rp.	Rafif		
Pengambilan	Rp.	Tanda tangan (dan cap Perusahaan)		
Saldo	Rp.			

**Nomor**: 03/M/08

Tanggal: 30 Juni

#### h. Bukti memorial

Bukti memorial adalah bukti transaksi intern dalam bentuk memo dari pimpinan dalam perusahaan kepada bagian akuntansi, untuk mencatat suatu peristiwa atau keadaan yang sifatnya intern.

Contoh bentuk memorial adalah sebagai berikut:

PD Widya Utama

Jl. Imam Bonjol No. 01 2008

2008 **Jakarta** 

**MEMO** 

**Dari** : Kepala Bagian Akuntansi

Untuk : Staf bagian akuntansi

**Subjek**: Pembuatan jurnal penyesuaian

Harap dibuat jurnal penyesuaian untuk gaji karyawan tengah semester, sebesar

Rp. 3. 400.000,00 yang akan dibayarkan pada tanggal 2 Juli 2008.

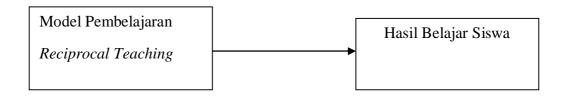
## B. Kerangka Konseptual

Pelajaran akuntansi merupakan materi yang nyata dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari – hari. Oleh karena itu pelajaran akuntansi sangatlah penting dan menarik jika diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariatif, sehingga akan mengurangi kejenuhan siswa dalam mengikuti pelajaran. Kemampuan siswa tersebut akan tampak pada saat siswa menceritakan

kembali materi yang baru diajarkan oleh guru kepada teman kelompoknya menurut pemahaman terhadap materi tersebut.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah suatu model pembelajaran dimana siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu. Kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain. Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalan pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa. Maka disini siswa harus memiliki konsep pemahaman dan juga percaya diri untuk menjelaskan kembali materi pelajaran kedepan kelas.

Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMA PAB 4 Sampali dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

### C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris dangan alat uji yang ada.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

"Ada pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada mata pelajaran akuntansi di kelas XI IPS di SMA PAB 4 Sampali tahun pelajaran 2017/2018".

#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

#### 1. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini adalah SMA PAB 4 Sampali yang beralamat di Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Percut Ssei Tuan, Kab. Deli Serdang Prov. Sumatera Utara.

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini direncankan pada semester Ganjil dari bulan November sampai dengan bulan Maret 2018.

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

	Bulan /Tahun 2017/2018																					
Kegiatan	November			D	Desemb		January			Februari			]	Ma	ret	t						
							e	r														
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4
Penyusunan																						
Proposal																						
Revisi																						
proposal																						
Seminar																						
Proposal																						
Pelaksanaan																						
Riset																						
Pengumpulan																						
Data																						

Penyusunan											
Skripsi											
Revisi Skripsi											
Sidang Meja											
Hijau											

#### B. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan jumlah seluruh sampel yang ingin diteliti. Menurut Sugiyono (2016: 80) populasi adalah wilayah generlisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajarai dan kemudian di tarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018, yang terdiri dari 1 kelas dengan jumlah 40 siswa.

#### 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2016: 18) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar – benar dapat berfungsi menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya". Sehubungan jumlah kelas yang terdapat disekolah tersebut hanya 1 kelas. Maka siswa dalam kelas tersebut diambil seluruhnya menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki – Laki	Perempuan
1	XI IPS	18 Orang	22 Orang
2	Jumlah	40 Orang	40 Orang

#### C. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental. Eksperimental adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. (Sugiyono 2013: 107).

#### b. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap hasil belajar dengan materi jurnal umum. Rencana penelitian ini menggunakan model one group-pretest-postest design.

Tabel 3.3 Desain Penelitian

Pretest	Tindakan	Posttest
$O_1$	X	$O_2$

Dimana:

 $O_1$ : Nilai pre-test (sebelum diberi instrument)

O<sub>2</sub> : Nilai post-test (sesudah diberi instrument)

X : Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Reciprocal*\*\*Teaching\*\*

#### D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

#### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

- 1. Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran ini siswa berperan sebagai "guru" untuk menyampaikan materi kepada temantemannya
- 2. Hasil belajar adalah perubahan tingkat pencapaian siswa atas tujuan yang ditetapkan dan tercermin dari kepribadian siswa berupa perubahan tingkah laku setelah belajar.

#### 2. Defenisi Operasional

Adapun yang menjadi defenisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah model pembelajaran berupa kegiatan mengajarkan materi kepada teman. Pada model pembelajaran

ini siswa berperan sebagai "guru" untuk menyampaikan materi kepada temantemannya.

Menurut Shoimin (2013: 154), Adapun langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah :

- a. Mengelompokkan siswa dan diskusi kelompok
- b. Membuat pertanyaan (Question Generating)
- c. Menyajikan hasil kerja kelompok
- d. Mengkarifikasi Permasalahan (Clarifying))
- e. Memberi soal latihan yang memuat soal pengembangan (*Predicting*) Menyimpulkan materi yang dipelajari (*Summarizing*
- 2. Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan belajarnya yang akan memperoleh hasil dari apa yang telah dipelajari selama proses belajar.

#### E. Instrument Penelitian

Sugiyono (2016 : 222) instrumen penelitian adalah suatu alat yang berkenaan dengan validitas dan reliabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara – cara yang digunakan untuk men gumpulkan data. Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

#### 1. Tes

Anas (2013: 66) tes adalah pertanyaan atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran dan penilaian. Tes berbentuk *essay* (uraian) yang berjumlah 9 item tes yang belum diuji validitasnya dan akan diuji kepada siswa kelas XI SMA PAB 4 Sampali .

Adapun tabel Lay Out Pretest dan Postes sebagai berikut:

Tabel 3.5 Tabel Lay Out Tes Tertulis

Kompeten	Indikator	Materi		Ranah	ļ	Jum	Bobo
si Dasar		Pelajaran	]	Kogniti	íf	lah	t
							Nilai
			С	C3	C		
			2		4		
Mengiden	Menjelakan	1. Menjelaskan	3	-	-	1	5
tifikasi	pengertian	pengertian					
dokumen	dokumen	dokumen					
transaksi	transaksi dan	transaksi					
	Dapat	2. Menjelaskan	-	2,4,	-	3	10,10,
	mengidentifik	jenis-jenis		7			20
	asi dokumen	dokumen					
	tansaksi	transaksi					
	menurut	3. Menjelaskan	1,	-	6,	4	10, 5,
	akun-akun	bentuk –	5		8,		10, 20,
	yang sejenis	bentuk		9			10
		dokumen					
		transaksi					

## Keterangan:

C2 = Pemahaman

C3 = Penerapan

C4 = Analisis

#### F. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk menentukan butir-butir pertanyaan dalam tes agar data yang diperoleh dari pengukuran tidak memberikan hasil yang salah.Untuk itu diperlukan uji reliabilitas.

#### a. Uji Validitas

Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus koreksi produk moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2} - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^{2-}(\Sigma Y)^2\}}$$
 (Anas, 2011:181)

#### Keterangan:

 $r_{xy}$ : Koefisien korelasi antara

N : Sampel

 $\Sigma XY$ : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

 $\Sigma X$ : Jumlah seluruh skor X

 $\Sigma Y$ : Jumlah seluruh skor Y

#### b. Uji Realibilitas

Realibilitas instrument menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\Sigma s_t^2}{s_t^2}\right)$$
 (Anas, 2011: 208)

#### Keterangan:

 $r_{11}$ : Koefesien realibilitas

*n* : Banyaknya butir item yang dikeluarkan

 $\Sigma s_{\pm}^{2}$ : Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

 $s_{t}^{2}$ : Varian total

#### c. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus:

$$P = \frac{B}{Js}$$
 (Arikunto 2011 : 208)

Keterangan:

P = Proposisi menjawab benar atau tingkat kesukaran

B = Banyak peserta menjawab

Js = Jumlah peserta tes

Kriteria tingkat kesukaran tes:

- 1. Jika P0.00 0.30 maka dikatakan soal sukar.
- 2. Jika P0.31 0.70 maka dikatakan soal sedang.
- 3. Jika P0.71 1.00 maka dikatakan soal mudah.

#### d. Daya Beda Soal

Untuk menentukan daya beda soal digunakan rumus:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = Daya beda soal

 $P_A$  = Tingkat kesukaran pada kelompok atas

 $P_B$  = Tingkat kesukaran pada kelompok bawah

Kriteria daya pembeda soal:

D = 0.00 - 0.20: Jelek

D = 0.21 - 0.40: Cukup

D = 0.41 - 0.70: Baik

D = 0.71 - 1.00: Baik sekali

#### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial.Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Sugiyono (2016: 148).

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2016: 147) analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau

menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

#### 2. Analisis Inferensial

Menurut Sugiyono (2016: 148) menyatakan "Analisis Inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi.

#### a. Uji prasyarat analisis

Uji prasyarat analisi di bagi dua jenis yaitu:

#### 1). Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak.Uji yang di gunakan adalah uji Lillefours. Menurut Sudjana (2005: 466). Langkah-langkah yang dilakukan adlaah sebagai berikut:

a. Pengamatan  $X_1, X_2, \dots, X_3$  dijadikan bilangan baku  $Z_1, Z_2, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \overline{X}}{S}$$

Diminta:

X = Rata-rata nilai hasil belajar

S = Standar deviasi

- b. Menghitung peluang  $F(Z_1) = P(Z \le Z_1)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.
- c. Menghitung proporsi  $\mathbf{Z}_1, Z_2$  ......  $\mathbf{Z}_n$  yang digunakan dengan  $S(\mathbf{Z}_1)$ , maka  $S(\mathbf{Z}_1)=\frac{banyaknya\ \mathbf{Z}_1, \mathbf{Z}_2.....\mathbf{Z}_n\ yang \le \mathbf{Z}_1}{n}$
- d. Menghitung selisih  $F(\mathbf{Z}_1) S(\mathbf{Z}_1)$  kemudian mengambil harga mutlaknya.
- e. Mengambil harga mutlak yang paling benar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Kriteria pengujian di terima apabila hipotesis bedistribusi normal jika Lo <L $_{tabel}$  untuk taraf nyata  $\alpha = 0.05$  dan jika Lo >T $_{tabel}$  sampel tidak berdistribusi dengan normal.

#### 2). Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variasivariasi dua buah distribusi atau lebih. Uji homogenitas yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah uji homogenitas variansi.

Rumus yang dapat digunakan adalah F, (Sugiyono, 2011: 276)

$$F = \frac{S_1 2}{S_2 2}$$

Keterangan:

$$S_1^2$$
 = varians Terbesar

$$S_2^2$$
 = Tarians Terkecil

Kriteria Pengujian:

- 1. Hipotesis diterima apabila Fhitung < Ftabel, dengan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  maka dapat disimpulkan data homogen.
- 2. Hipotesis diterima apabila Fhitung > Ftabel dengan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  maka dapat disimpulkan data tidak homogen.

#### 3). Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

$$t = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$
 Sudjono (2011: 312)

Dimana:

$$t = t \text{ hitung}$$

 $M_D$ = Mean deviasi

Pengujian ini adalah  $\alpha$  (=0,05) dengan kriteria pengujian :

- Hipotesis diterima apabila t hitung > t tabel berarti ada pengaruh yang signifikan.
- 2. Hipotesis ditolak apabila t table < t hitung berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

#### **BAB IV**

#### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Sekolah

#### 1. Profil SMA PAB 4 Sampali

SMA PAB 4 Sampali terletak di Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang didirikan oleh organisasi Perkumpulan Amal Bakti (PAB), selain SMA masih ada tingkatan SD, SMP, MTs, MA, serta SMK. Dengan profil sebagai berikut:

Nama Sekolah : SMA PAB 4 Sampali

Bentuk Pendidikan : SMA

Status : Swasta

Status Kepemilikan : Yayasan

NPSN : 10214145

Akreditasi : B (Baik)

Alamat : Jl. Pasar Hitam No.69 Sampali, Percut Sei

Tuan

Kota : Deli Serdang

Propinsi : Sumatera Utara

#### 2. Visi dan Misi SMA PAB 4 Sampali

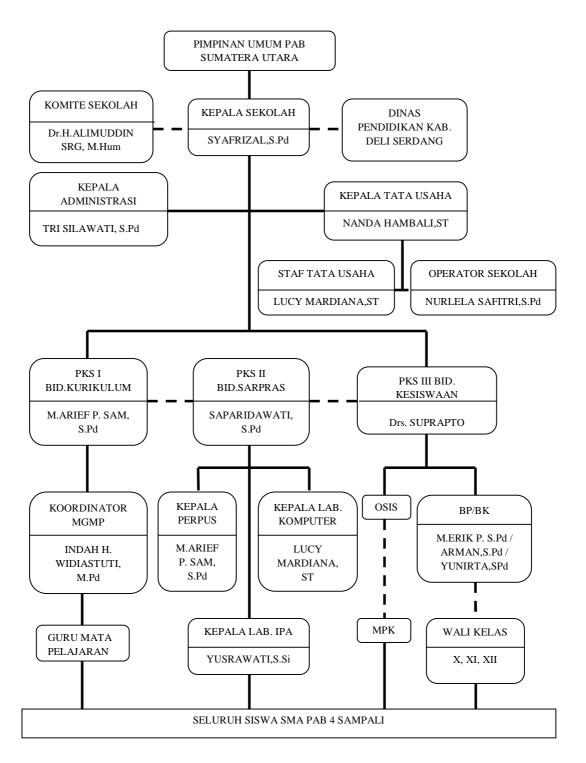
#### a. Visi SMA PAB 4 Sampali

Mewujudkan lembaga / pendidikan PAB sebagai pranata sosial yang siap dan mampu meningkatkan kecerdasan dan kemampuan anak bangsa yang beriman, berilmu, terampil dan mandiri serta mampu beramal saleh.

#### b. Misi SMA PAB 4 Sampali

- Membangun sistem dan manajemen kelembagaan / kependidikan PAB yang baik, akuntabel dan transparan.
- Mengupayakan pemerataan dan peluasan aktifitas pendidikan PAB yang bermutu dalam kerangka life skill.
- 3. Membangun watak dan semangat belajar yang berkesinambungan terhadap semua anak bangsa.
- 4. Memantapkan kepribadian anak bangsa yang bertaqwa, percaya diri, berakhlak dan berkepribadian mulia.
- Meningkatkan kemampuan / kecerdasan personal dan social, profesionalisme, kemandirian para anak didik yang siap berkompetisi, bertanggung jawab serta berwawasan lingkungan hidup.
- 6. Membangun kerjasama dan menumbuhkan partisipasi masyarakat sebagai tanggung jawab sosial.
- Dengan semangat Bhineka Tunggal Ika, membangun kesadaran berbangsa dan bernegara dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

#### 3. Struktur Organisasi Sekolah



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah SMA PAB 4 Sampali

Tabel 4.1 Daftar Nama Guru dan Pegawai SMA PAB 4 Sampali

NO	NAMA GURU DAN PEGAWAI	JABATAN
1	SYAFRIZAL, S.Pd	Kepala Sekolah
2	M. ARIEF PRATAMA SAM, S.Pd	PKS I, GBS
3	SAPARIDAWATI, S.Pd	PKS II, GBS
4	Drs. SUPRAPTO	PKS III, GBS
5	TRI SILAWATI, S.Pd	BENDAHARA, GBS
6	NANDA HAMBALI, ST	KA. TU, GBS
7	LUCY MARDIANA, ST	TATA USAHA, GBS
8	NURLELA SAFITRI, S.Pd	OPERATOR, GBS
9	M. ERIK PRATAMA, S.Pd	BP/BK/KORD
10	ARMAN, S.Pd	BP/BK
11	YUNIRTA, S.Pd	BP/BK
12	Dra. INDAH HW, M.Pd	WALAS XII-IPA, GBS
13	PRIWATIN, S.Pd	WALAS XII-IPS-1, GBS
14	WINDARI RAKHASTIWI, S.Pd	WALAS XII-IPS-2, GBS
15	YUSRAWATI, S.Si	WALAS XI-IPA-1, GBS
16	SITI FATIMAH, S.Pd	WALAS XI-IPA-2, GBS
17	ASTRI HANDAYANI, S.Pd	WALAS XI-IPS, GBS
18	HERI SUSANTI, S.Pd	WALAS X-IPA, GBS
19	SUHANDOYO, SE, MM	WALAS X-IPS, GBS
20	RIDHO ARDIAN, S.Pd	GBS
21	MISNAWATI, S.Pd	GBS
22	RISMA DEWI, S.Pd	GBS
23	Drs.H.ALIMUDDIN SRG, SH, M.Hum	GBS
24	SYAMSIAH, S.Pd	GBS
25	AHMAD KHOIR, S.Pd. I	GBS
26	Dra. RUSNIA NAINI SOLIN	GBS
27	Hj. ROSMAWATI, S.Pd	GBS
28	RAHMAWATI, S.Pd	GBS
29	DODI AHMAD, S.Ag	GBS
30	JUMAIYAH, S.Pd.I	GBS
31	TUTI MUTIA, M.Pd	GBS
32	NUANDA FAUZI, S.Pd	GBS

#### B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI SMA Swasta PAB 4 Sampali, populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS yang terdiri dari satu kelas yang berjumlah 40 orang. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA PAB 4 SAMPALI.

Desain penelitian ini menggunakan desain *Pre Test Experimental* dengan *teknik one group pre test-post test design* yang artinya sebelum dilakukannya proses pembelajaran dengan menggunakan model pembeajaran *Reciprocal Teaching* terlebih dahulu diberikan tes awal (*pre test*) kepada siswa untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh siswa, kemudian peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan meodel pembelajaran *Reciprocal Teaching* dan memberikan materi Dokumen Transaksi, setelah itu peneliti akan memberikan test akhir (*post test*) kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

#### C. Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

a. Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Dari perhitungan 9 tes soal dinyatakan valid ada 8 soal. Yaitu soal tes nomor 1,2,3,4,6,7,8,9. Maka untuk perhitungan uji validitas soal nomor 1 adalah :

N = 40	Y = 3365
$\sum X = 330$	$Y^2 = 289575$
$\sum X^2 = 2950$	$\sum XY = 28350$

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

$$= \frac{40 \cdot 28350 - (330)(3665)}{(40(2950) - (330)^2)(40(289575) - (3365)^2)}$$

$$= \frac{1134000 - 1110450}{(118000 - 108900)(11583000 - 11323225)}$$

$$= \frac{23550}{\sqrt{(9100)(259775)}}$$

$$= \frac{23550}{\sqrt{2363952500}}$$

$$= \frac{23550}{48620.49} = 0,484$$

Hasil uji validitas soal sebanyak 40 siswa dengan taraf kebebasan dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar (0,312). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung}$  sebesar 0,484. Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas maka dapat dikatakan bahwa item soal test nomor satu dinyatakan valid dilihat dari  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yakni 0,484 > 0,312. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai 9, adapun hasil validitas untuk semua hasil belajar siswa ditampilkan pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Hasil Belajar

Hash Off validitas Histration Hash Belajar											
No Item Tes	$r_{ m hitung}$	$r_{ m tabel}$	Keterangan								
1	0,486248	0,312	Valid								
2	0,387370	0,312	Valid								
3	0,332461	0,312	Valid								
4	0,354051	0,312	Valid								
5	-0,001186	0,312	In Valid								
6	0,451424	0,312	Valid								
7	0,612174	0,312	Valid								

8	0.603718	0,312	Valid
9	0.649596	0,312	Valid

#### 2. Uji Reabilitas Tes

#### a. Uji Reabilitas Instrumen Hasil Belajar

Item soal tes yang sudah valid di uji reabilitas dengan perhitungan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum_{i=1}^{n} S_{i}^{2}}{S_{i}^{2}}\right)$$

$$= \left(\frac{40}{40-1}\right) \left(1 - \frac{3,875}{166.5}\right)$$

$$= \left(\frac{40}{39}\right) (1 - 0,023)$$

$$= (1,025) (0,977)$$

$$= 1,001$$

Hasil uji reliabilitas hasil belajar pada sampel sebanyak 40 siswa dengan taraf kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan 5% maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar (0,312). Sedangkan hasil perhitungan menunjukkan  $r_{11}$ sebesar 1,001. berdasarkan hasil perhitungan uji reabilitas maka dapat dikatakan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$ , yakni 1,001 > 0,312 yang artinya soal tersebut riabel.

# Hasil Belajar Siswa Sebelum menggunakan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching dan Sesudah Model Pembelajaran Reciprocal Teaching

Bedasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh data yang menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, sehingga dinyatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa terlihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa

NO.	Nama Siswa	Pre test	Post Test		
1	Agita A. Azwar Lubis	70	85		
2	Ahmad Fauzi	50	55		
3	Ahmad Khoirul B.B	70	90		
4	Ahmad Wira Hadinata	65	90		
5	Aly Dehyat L. Ahmad	75	80		
6	Angga Lesmana	75	80		
7	Arya Prayoga	60	75		
8	Arya Sumbangsih	50	70		
9	Ayu Anggri Yana	70	85		
10	Ayu Anggri Yani	75	90		
11	Bagas Pratama	65	70		
12	Bismi Febri Yanti	55	65		
13	Cut Latifah Layina	65	80		
14	Cut Sisi Arti Aulia	85	95		
15	Devi M. Yusuf	70	85		
16	Desi Ramawati	75	90		
17	Febi Dinda F. Sari	60	80		
18	Johan	75	85		
19	Ketrin Sintya	75	85		
20	Muhaji Irfansyah	55	60		
21	M. Andreansyah	70	80		
22	M. Fahrul Rozi	75	85		

23	M. Laksa Firanda	80	95
24	M. Solihin	65	80
25	Nely Ayu Fransisca	60	65
26	Nurul Aini	75	85
27	Nurhamidah	80	90
28	Putri Mega	70	80
29	Putri Melatih	60	65
30	Ramadhani	85	100
31	Risky Darmawan	80	95
32	Santi Ana Sari. S	65	70
33	Sarmila Damanik	70	80
34	Sarmila Hasibuan	85	100
35	Siti Aisyah	80	95
36	Sri Karenina Handayani	80	95
37	Sri Mawarni	70	80
38	Sri Ramayani B.B	80	95
39	Surya Maulana	85	90
40	Tri Hafni	90	100
Jumlah	l	2845	3320
Rata-Ra	ata	71,125	83
Nilai To	ertinggi	90	100
Nilai To	erendah	50	55
Standa	r Deviasi	9,90	11,31
Varian		98.0608	127.9487

#### 2. Tingkat Kesukaran Soal

Menurut Suharsimi Arikunto, Tingkat kesukaran soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya. Yang menunjukkan sukar dan mudahnya sesuatu soal disebut indeks kesukaran (difficulty index). Besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 0,1.

Penyelesaian Tingkat kesukaran item soal nomor satu dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$B = 26$$

$$Js = 40$$

$$MakaP = \frac{B}{Js}$$

$$= \left(\frac{26}{40}\right) = 0,650$$

Berdasarkan perhitungan tingkat kesukaran item soal nomor satu diperoleh tingkat kesukaran 0,650 yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria sedang. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 samapi 9. Perhitungan tingkat kesukaran hasil belajar di sajikan pada lampiran 9.

Adapun tingkat kesukaran soal untuk semua soal dilampirkan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Tingkat Kesukaran Instrumen

No	Banyak pesrta	Banyak	$P = \frac{B}{Js}$		Kategori
Soal	menjawab (B)	peserta	)3	Kriteria	Soal
		tes (Js)			
1	26	40	0,650		Sedang
2	29	40	0,725		Mudah
3	37	40	0,925		Mudah
4	33	40	0,825	0,00-0,30=Sukar	Mudah
5	38	40	0,950	0,31-0,70=Sedang	Mudah
6	33	40	0,825	0,71- 1,00=	Mudah
7	26	40	0,650	Mudah	Sedang
8	22	40	0,550		Sedang
9	26	40	0,650		Sedang

#### 3. Daya Beda Soal

Menurut Arikunto, Daya pembedaan soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D (d besar).

Adapun daya beda item soal nomor satu yaitu:

Tingkat kesukaran kelompok atas  $(P_A) = 1,17$ 

Tingkat kesukaran kelompok bawah  $(P_B) = 0.55$ 

$$D = P_A - P_B$$
= 1,17 - 0,55
= 0,62

Berdasarkan perhitungan daya beda soal nomor satu diperoleh D=0,62 yang artinya item soal nomor satu termasuk kriteria soal Baik. Dengan cara yang sama dilakukan pada soal nomor 2 sampai 9.

Perhitungan homogenitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 10.

Adapun daya beda soal ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Daya Beda Soal

No soal	P <sub>A</sub>	$P_{B}$	D	Kriteria	Kriteria soal
1	1,17	0,55	0,62	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
2	1,17	0,6	0,57	0,41 - 0,70 : Baik	Baik

3	1	0,85	0,15	0,00 – 0,20 : Jelek	Jelek
4	1,11	0,75	0,36	0,00 – 0,20 : Jelek	Jelek
5	1,05	0,95	0,1	0,00 – 0,20 : Jelek	Jelek
6	1,05	0,65	0,4	0,00 – 0,20 : Jelek	Jelek
7	1,11	0,35	0,76	0,41 - 0,70 : Baik	Baik
8	1,17	0,3	0,87	0,71 - 1,00 : Baik Sekali	Baik Sekali
9	1,05	0,35	0,7	0,41 – 0,71 : :Baik	Baik

#### D. Teknik Analisis Data

#### a. Uji Normalitas Hasil Belajar

Pengujian data normalitas hasil belajar dilakukan dengan menggunakan uji Lilifous, hasil uji normalitas hasil belajar siswa terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Hasil belajar

Kegiatan	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Kesimpulan	
Pre Test	-0,3062	0,1401	data berdistribusi	
			normal	
Post Test	-0,3474	0,1401	data berdistribusi	
			normal	

Berdasarkan tabel di atas sebelum perlakuan diperoleh  $L_o$  = -0,3062 pada tarafnya  $\alpha$  = 0,05 dan n = 40 maka  $L_{tabel}$  = 0,1401. Maka  $L_o$  <  $L_{tabel}$  (-0,3062 < 0,1401), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre test berdistribusi normal. Sedangkan setelah perlakuan  $L_o$  = -0.3474. Maka  $L_o$  <  $L_{tabel}$  (-0,3474 < 0,1401),

sehingga disimpulakan bahwa data post test berdistribusi normal. perhitungan uji normalitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 11.

#### b. Uji Homogenitas Hasil Belajar

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, artinya apakah sampel yang dipakai dalam penelitian ini dapat diwakili seluruh populasi yang ada. Dari hasil perhitungan uji kesamaan varians hasil test adalah:

$$F = \frac{Variansi\ Terbesar}{Variansi\ Terkecil}\ atau\ F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$F = \frac{127,94}{98,06}$$

$$F = 1,30$$

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Hasil Belajar

Kegiatan	Varians	F <sub>hitung</sub>	$F_{tabel}$	Kesimpulan
Pre Test	98,06	1,30	1,76	Homogen
Post Test	127,94			

Dari hasil perhitungan pada uji kesamaan varians hasil pre test dan post test dengan dk = n-1 maka 40-1 = 39, untuk dk pembilang 39 dan dk penyebut 40-1 = 39 dengan taraf nyata dengan taraf nyata  $\alpha = 0.05$  yaitu 1,76. Jadi diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (1,30 < 1,76). Maka dapat disimpulkan bahwa data hasil pre test dan post test adalah homogen. Perhitungan homogenitas hasil belajar di sajikan pada lampiran 12.

#### c. Uji Hipotesis Hasil Belajar

Telah dapat diketahui bahwa data pre test dan post test adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama atau homogen. Maka pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji-t dan hasil perhitungan pada lampiran 13 yang dimana diperoleh  $t_{hitung} = 14,94$  setelah dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada dk = 39 taraf nyata  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  1,685 dan ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (14,94 > 1,685) maka Ho ditolak dan Ha diterima.

Sehingga kesimpulannya adalah "Ada pengaruh model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Hasil belajar Akuntansi siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI IPS SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2016/2017.

#### E. Pembahasan Analisis Data

# 1. Peningkatan Hasil Belajar dalam Model Pembelajaran *Reciproccal*Teaching

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai rata- rata yang diperoleh siswa mencapai 71,125 dengan nilai tertinggi 90, nilai terendah 50 dan dengan standar deviasi 9,90. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda, dimana pada kelas diberikan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching*, dan diakhir pertemuan diberikan post test untuk mengetahui kemampuan siswa dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang terjadi setelah menggunakan Model pembelajaran *Recirocal* 

*Teaching*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 83 dengan nilai tertinggi 100, nilai terendah 55 dan dengan standar deviasi mencapai 11,31.

Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh pre test dan post test siswa maka dilakukan pengujian hipotesis.

Dari pembahasan yang telah dibahas sebelumnya maka dapat diketahui bahwa dalam pembelajaran akuntansi diperlukan pemahaman, analisis, dan kemandirian dalam pemecahan masalah akuntansi dan penelahan kritis. Dan model pembelajaran Tutorial diharapkan siswa banyak berperan aktif di dalam kelas.

#### F. Keterbatasan Penelitian

Pada umumnya yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai penulis biasa, penulis tidak terlepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang penulis miliki baik secara moril mauapun materil. Dalam menyelesaikan penelitian ini banyak sekali kendala-kendala yang dihadapi sejak pembuatan proposal, rangkaian pelaksanaan penelitian, dan sampai pengolahan data.

Disamping itu ada juga keterbatasan yaitu literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian

terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

- Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan tes dengan kerjasama antar sesama teman.
- 2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes yang diberikan.
- 3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat tes yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan tes atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa akan datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta materi yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

#### **BAB V**

#### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengelolaan data maka penelitian memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Hasil belajar pengelolaan data sebelum Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diterapkan maka diketahui bahwa hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS dengan pokok bahasan Bukti Transaksi dengan nilai rata-rata 71,12 dengan nilai tertinggi yang diperoleh 90 dan nilai terendah 50 dengan standar deviasi 9,9. hasil pengelolaan data setelah diterapkan Model pembelajaran *Pair Check* maka diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 55 dan standar deviasinya 11,31.
- 2. Berdasarkan hasil pengelolaan data maka diketahui bahwa " Ada pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Mata Pelajaran Akunatnsi di kelas XI IPS SMA PAB 4 Sampali Tahun Pelajaran 2017/2018".

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran, sebagai berikut :

1. Disarankan kepada guru supaya dapat memberdayakan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* sebagai alternatif pembelajaran pada proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang akan menggunakan Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat lebih mempersiapkan materi pembelajaran dan waktu dengan baik.

Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat menjadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya dalam menggunakan indikator penelitian selanjutnya.

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

#### **IDENTITAS**

1. Nama : Siti Halimah Ritonga

2. Tempat Tanggal lahir : Sigambal, 28 Mei 1995

3. Umur : 22 Tahun

4. Jenis kelamin : Perempuan

5. Agama : Islam

6. Alamat : Glugur Darat II, Jl. Alfalah 1 No 14

7. Orang tua

a. Nama Ayah : H. Muhammad Nasro Ritonga

b. Nama Ibu : Lila Wati Ritonga

c. Alamat : Bukit Pamugaran

#### Riwatat Pendidikan

• Tahun 2003- 2008 SD N 008 Bukit Pamugaran

• Tahun 2008- 2011 MTS Nurul Iman Bangun Jadi

• Tahun 2011- 2014 SMK Harapan Al - washliyah Sigambal

 Tahun 2014 sampai sekarang tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 2018

Penulis

Siti Halimah Ritonga

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anunurrahman. 2008. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta

Dimyati, Mujiono 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta : Rineka Cipta

Harti, Dwi. 2006. Modul Akuntansi 1A Untuk SMK dan MAK. Jakarta : Erlangga

Hamalik, 2004. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Nana, Sudjana. 2008. *Penilaian Hasil Proses Mengajar*. Bandung : Remaja Roesdakarya

Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Belajar

Ridwan. 2003. Dasar – dasar Statistika. Bandung: Alfabeta

Shoimin, Aris. 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.

Sudijono, Anas. 2013. Pengantar evaluasi pendidikan. Jakarta : Rajawali Pers.

Sudijono, Anas. 2008. Pengantar statistik pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta

Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.

Suyatno dan Asef. 2013. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Erlangga Group

Y.P. Ari Nugroho. 2010. *Mengelola Dokumen Transaksi*. Sleman : PT. Intan Sejati Klaten.